



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP yang terdapat di wilayah Tangerang serta sudah menggunakan *e-filing* kurang dari 1 tahun. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Tangerang karena peneliti berdomisili di Tangerang sehingga mempermudah proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini menganalisa pengaruh persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan terhadap penggunaan, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan *e-filing*.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*. Studi ini melihat hubungan sebab akibat dan atau menguji apakah terpengaruh antara satu variabel dengan variabel lain (Sekaran dan Bougie 2017). Hasil dari *causal study* dapat menunjukkan hubungan yang terjadi antara variabel independen yaitu persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan terhadap pengguna, dan kepuasan pengguna terhadap variabel dependen yaitu penggunaan *e-filing*.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu karakteristik, sifat, atribut, nilai, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2017). Ada dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variabel independen yang diukur menggunakan kuesioner.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), variabel dependen adalah variabel yang menjadi sasaran utama dalam penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan *e-filing* pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Tangerang serta menggunakan *e-filing* kurang dari 1 tahun. Penggunaan *e-filing* adalah suatu proses atau cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* oleh Wajib Pajak dengan menggunakan aplikasi *e-filing*. Variabel ini diukur dari indikator penggunaan sistem saat ini dan keinginan penggunaan sistem di masa yang akan datang. Variabel dependen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* lima poin dengan preferensi jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Kuesioner mengenai penggunaan *e-filing* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Daryatno (2017). Dalam kuesioner yang digunakan terdapat tiga pernyataan positif mengenai penggunaan *e-filing*.

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pengukuran skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* dalam variabel independen ini dengan preferensi jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

a) Persepsi Kegunaan

Variabel persepsi kegunaan menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner. Persepsi kegunaan didefinisikan bagaimana individu menginterpretasikan kegunaan atau manfaat dari pemakaian sistem. Untuk mengukur variabel persepsi kegunaan dengan skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* lima poin. Kuesioner mengenai persepsi kegunaan

dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Daryatno (2017). Pada penelitian ini indikator yang digunakan meliputi:

1. Kegunaan, meliputi dimensi: pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, menambah produktivitas.
2. Efektivitas, meliputi dimensi: meningkatkan efektivitas dan kinerja.

Pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki tiga pernyataan positif mengenai persepsi kegunaan.

b) Keamanan dan Kerahasiaan

Variabel keamanan dan kerahasiaan menggunakan data primer dari kuesioner. Keamanan berarti penggunaan sistem *e-filing* itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah, sedangkan kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya. Untuk mengukur variabel keamanan dan kerahasiaan dengan skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* lima poin.

Kuesioner mengenai keamanan dan kerahasiaan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Daryatno (2017). Pada penelitian ini indikator yang digunakan meliputi:

1. Jaminan Keamanan;

2. Kerahasiaan.

Pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki lima pernyataan positif mengenai keamanan dan kerahasiaan.

c) Kesukarelaan terhadap Pengguna

Variabel kesukarelaan menggunakan data primer dari kuesioner. Kesukarelaan terhadap penggunaan *e-filing* adalah tindakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak atas kehendak sendiri menggunakan *e-filing* untuk melaporkan pajak. Untuk mengukur variabel kesukarelaan dengan skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* lima poin.

Kuesioner mengenai kesukarelaan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Daryatno (2017). Pada penelitian ini indikator yang digunakan meliputi:

1. Tidak terpaksa menggunakan *e-filing*;
2. Kebutuhan menggunakan *e-filing*

Pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki dua pernyataan positif mengenai kesukarelaan.

d) Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial

dari sistem informasi. Untuk mengukur variabel kepuasan pengguna dengan skala interval dengan teknik pengukuran skala *likert* lima poin.

Kuesioner mengenai kepuasan pengguna dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Nurjannah (2017). Pada penelitian ini indikator yang digunakan meliputi:

1. Efisiensi sistem;
2. Keefektifan sistem;
3. Kepuasan

Pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden Wajib Pajak Orang Pribadi memiliki sepuluh pernyataan positif mengenai kepuasan pengguna.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2013:193) dalam Nurhasanah (2015) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner langsung kepada responden dan dititipkan kepada rekan. Sumber data primer kuesioner berasal dari para Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Tangerang yang menggunakan *e-filing* kurang dari 1 tahun. Untuk mengukur pendapat responden

digunakan skala *likert* yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, mulai dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Ada 5 langkah dalam *sampling* yaitu (Sekaran dan Bougie, 2017):

1. Mendefinisikan populasi.
2. Menentukan kerangka sampel.
3. Menentukan desain sampel (teknik pengambilan sampel).
4. Menentukan ukuran sampel penelitian yang sesuai.
5. Melaksanakan proses pengambilan sampel.

Menurut Sekaran dan Bougie (2017), populasi adalah sekumpulan orang, kejadian, atau hal-hal menarik di mana peneliti ingin membuat opini (berdasarkan statistik sampel). Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang melaporkan pajak dengan menggunakan *e-filing*. Sampel merupakan bagian dari populasi (Sekaran dan Bougie, 2017). Sampel yang digunakan adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Tangerang yang melaporkan pajak dengan menggunakan *e-filing* kurang dari 1 tahun. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* dimana informasi atau data untuk penelitian dikumpulkan dari anggota populasi yang mudah diakses oleh peneliti (Sekaran dan

Bougie, 2017). Sampel dipilih dengan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data dalam penelitian, sehingga memudahkan dalam menyebarkan kuesioner.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25 untuk mengetahui dan menetapkan apakah hipotesis akan diterima atau ditolak pada tingkat kesalahan yang telah ditetapkan.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*tingkat penyimpangan*), varian, titik minimum, titik maksimum, *range* (Ghozali, 2017). Dengan menggunakan statistik deskriptif, informasi dari data-data penelitian dapat disajikan secara sederhana.

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2017) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas dihitung setiap butirnya dengan rumus *pearson correlation*. Signifikansi *pearson correlation* yang dipakai dalam penelitian ini adalah 0,05. Dalam uji validitas dengan menggunakan *pearson correlation* menjelaskan bahwa apabila

signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2017). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,7 (Ghozali, 2017).

3.6.2.3 Uji Normalitas

Ghozali (2017) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik menurut *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2017).

H_0 : data terdistribusi secara normal

H_1 : data tidak terdistribusi secara normal

Hasil uji normalitas dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Suatu data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansinya $\leq 0,05$ maka data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2017).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki keterkaitan antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, karena apabila terdapat korelasi antar variabel, akan mengakibatkan variabel-variabel ini tidak ortogonal dimana nilai korelasi antar sesama variabel independen tidak sama dengan nol (Ghozali, 2017). Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2017). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Oleh karena itu nilai *tolerance* dan VIF berbanding terbalik. Jika nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $tolerance \leq 0.10$ atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2017).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017). Jika *variance* tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2017). Cara untuk menguji ada tidaknya

heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah dengan grafik plot (*scatter plot*) antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.

Pada grafik, sumbu Y adalah telah diprediksi (SPRED), dan sumbu X adalah residual (SRESID). Apabila titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit maka hal itu mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, sedangkan jika membentuk pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017).

3.6.4 Uji Hipotesis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda karena terdapat beberapa variabel independen (lebih dari satu). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Penggunaan *e-filing*

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien

X1 = Persepsi kegunaan

X2 = Keamanan dan kerahasiaan

X3 = Kesukarelaan terhadap pengguna

X4 = Kepuasan pengguna

$e = error$

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan kekuatan hubungan linier antara variabel dependen dengan variabel independen dan menjelaskan bagaimana arah hubungan antara variabel independen dan dependen (Ghozali, 2017). Kriteria kekuatan hubungan adalah sebagai berikut (Sarwono, 2012):

Tabel 3.1

Kriteria Kekuatan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0	Tidak ada korelasi antara variabel
>0-0,25	Korelasi sangat lemah
>0,25-0,5	Korelasi cukup
>0,5-0,75	Korelasi kuat
>0,75-0,99	Korelasi sangat kuat
1	Korelasi sempurna

Nilai R ini bisa bertanda positif, tetapi juga bisa negatif. Berikut adalah interpretasi dari tanda pada koefisien korelasi. Kriteria kekuatan hubungan adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai $R = +$ (positif), maka hubungannya adalah berbanding lurus. Artinya, semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar pula nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.

2. Jika nilai $R = -$ (negatif), maka hubungannya adalah berbanding terbalik. Artinya, semakin besar nilai variabel X, maka semakin kecil nilai variabel Y atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y.
3. Jika nilai $R = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dan variabel Y.

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2017). Terdapat suatu kelemahan dalam menggunakan koefisien determinasi, yaitu bersifat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Penambahan satu variabel independen dapat berpengaruh terhadap peningkatan R^2 dengan mengabaikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Oleh karena itu dianjurkan untuk menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi model regresi. *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2017)

3.6.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji statistik F memiliki signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F

adalah jika nilai signifikansi F ($p - value$) < 0.05 , maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

3.6.4.3 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017). Uji t mempunyai nilai signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik t adalah jika nilai signifikan $t < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.